

ABSTRAK

NUNUNG NURJANA. (2016) **Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik antara yang Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Pembelajaran Inkuiri** (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Ash-shiddiqin Cikoneng Ciamis Tahun Pelajaran 2015/2016). Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik yang lebih baik antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran inkuiri serta mengetahui disposisi matematik peserta didik melalui penggunaan model *Problem Based Learning* dan model pembelajaran inkuiri. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs Ash-Shiddiqin, sampel diambil secara acak yang terpilih adalah kelas peserta didik kelas VIII-B yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas VIII-D yang menggunakan model pembelajaran inkuiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik dan pemberian angket disposisi matematik. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji perbedaan dua rata-rata. Hasil analisis menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri serta disposisi matematik peserta didik melalui penggunaan model *Problem Based Learning* dan model pembelajaran inkuiri adalah positif.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Problem Based Learning* (PBL), Model Pembelajaran Inkuiri, Disposisi Matematik